

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

ANALISIS DANA SWADAYA, PARTISIPASI, DAN TRANSPARANSI TERHADAP DANA PEMBANGUNAN KELURAHAN (DPK) KERJOLOR DI KECAMATAN NGADIROJO

Nawang Sari¹⁾, Maya Widyana Dewi²⁾, Indra Lila Kusuma³⁾

^{1,2,3} ITB AAS Indonesia/akuntansi

¹E-mail: nawang Sari544@gmail.com

² Email: widyamine77@gmail.com

³Email: Lilasofyan79@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of self-help funds, community participation, and transparency on the Village Development Fund Program (DPK) in Ngadirojo sub-district in Kerjolor sub-district. The data used are primary and secondary data . Data analysis methods, descriptive statistical test, validity test, reliability test, and classical assumption test. Classical assumption test consists of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing using multiple linear regression, F test, T test, and R² based on the results of research that has been carried out on all data obtained in Kerjolor sub-district, it is concluded that self-help funds, community participation, and transparency have a positive and significant influence on village development funds. Self-help, Participant, and Transparency Funds have a positive effect on the number of developments in Kerjolor Village.

Keywords : Self-help Fund, Community Participation, Transparency, Village Development Fund Program (DPK)

1. PENDAHULUAN

Dana Pembangunan Kelurahan (DPK) adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelesaian masalah berskala kelurahan secara langsung maupun yang berskala daerah secara tidak langsung. Permasalahan kelurahan bersama masyarakatnya, sangat spesifik dan tidak dapat di sama-ratakan untuk semua kelurahan. Dengan adanya fiscal transfer ke kelurahan tersebut, maka diharapkan masing-masing kelurahan bersama warganya mampu menyelesaikan masalah mereka sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi DPK, yaitu faktor dana swadaya, partisipasi masyarakat, dan transparansi.

Dana swadaya dapat diartikan sebagai sekumpulan dana atau uang yang dihimpun baik secara tunai maupun non tunai dengan jumlah tertentu dan selanjutnya dipergunakan oleh organisasi? lembaga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk meningkatkan kesejahteraan, maka masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam pembangunan kelurahan, dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, terutama yang dilakukan dengan menggunakan dana kelurahan itu penting, agar dapat menumbuhkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab untuk memelihara dan merawatnya.

Hasil penelitian ini mendukung Putri Kusuma Sari (2019), Nurul Fadhilah Majid (2021), Ashabul Kahfi (2021), dan Hizkia Kasenda¹ Sarah Sambiran² Ismail Sumampow³ (2021) bahwa Dana Swadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan.

2. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang diperkirakan berjumlah 120 kepala keluarga di kecamatan Ngadirojo kelurahan Kerjolor Dusun Tukluk. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang mempunyai kriteria kepala keluarga, jenis kelamin laki-laki, dan berusia lebih dari 30 tahun. Dan dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yang dihitung mendapatkan jumlah sebesar 92 responden.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan, dan kuesioner.

C. Variabel Penelitian

Definisi operasional Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasional yang penulis ambil sebagai berikut :

- 1) Dana Swadaya adalah dana yang diberikan oleh masyarakat.

Dana Swadaya Masyarakat dapat diartikan sebagai sekumpulan dana atau uang yang dihimpun baik secara tunai maupun nontunai dengan jumlah tertentu dan selanjutnya dipergunakan oleh organisasi/lembaga dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Indikator dana swadaya sebagai berikut : penarikan dana, penyaluran dana, akuntabilitas.

- 2) Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat secara aktif.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan mental atau emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi pada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab untuk mencapainya. Indikator partisipasi masyarakat sebagai berikut : tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.

- 3) Transparansi adalah keterbukaan akses bagi seluruh masyarakat terhadap semua informasi yang terkait dengan segala kegiatan yang mencakup keseluruhan prosesnya melalui suatu manajemen sistem informasi publik. Indikator partisipasi masyarakat sebagai berikut : tingkat keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan publik, peraturan dan prosedur yang mudah dipahami oleh masyarakat, kemudahan akses informasi terhadap dana pembangunan kelurahan.
- 4) Dana pembangunan adalah dana bantuan pembangunan kelurahan.

Penggunaan Dakel diarahkan kepada pembangunan sarana prasarana dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan. Indikator dana pembangunan kelurahan dana pembangunan kelurahan sebagai berikut : Realisasi Dana Pembangunan Kelurahan, Transparansi Dana Pembangunan Kelurahan,, Akuntabilitas Dana Pembangunan Kelurahan, dan Partisipasi Penyelenggaraan.

D. Analisis data

1. Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang sebaran dan perilaku data sampel (Ghozali, 2016).

2. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid.

3. Uji reliabilitas

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini yang dipakai adalah cronbach's alpha (α) sebuah variabel dikatakan realibilel apabila memiliki nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2011).

4. Uji asumsi klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Uji ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan regresi untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen sehingga hasil uji regresi bisa akurat. Asumsi tersebut adalah asumsi normalitas, multikolonearitas, dan heterokedastisitas

a) Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. pengujian ini menggunakan uji Kolmogrov_Smirnov. Pengujian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pengujian satu arah dengan tingkat signifikan 5% data distribusi normal apabila nilai Kolmogrov_Smirnov lebih besar dari 0,05.

b) Multikolonearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel inependen (Ghozali, 2012). Jika variabel independen menunjukkan memiliki nilai Tolerance < 0,10, demikian juga tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 maka akan disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel.

c) Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Pengujian hipotesis

1. Regresi linear berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi) yaitu suatu formulasi untuk mwngestimasi jenis hubungan spekulatif dua variabel X Variabel independen) terhadap suatu variabel Y (variabel dependen). Jenis hubungan spekulatif bisa bersifat positif dan negatif.

Model Persamaan

Dana Pembangunan Kelurahan = $\alpha + b_1. X_1 + b_2. X_2 + b_3. X_3 + e$

Keterangan :

α dan b: Parameter yang akandiestimasi

X1 : Dana Swadaya

X2 : Partisipan Masyarakat

X3 : Transparansi

2. Uji F

Menurut Sugiyono (2014), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Model tersebut dapat disebut layak apabila memiliki nilai Sig F lebih kecil atau sama dengan alpha 0,05.

3. Uji t

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Menurut Sugiyono (2014) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

4. Koefisien determinasi

Menurut Ghazali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Koefisien determinasi menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen, artinya berapa besar komunikasi dan kepemimpinan dapat menjelaskan terhadap keberhasilan program DPK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

Diperoleh deskriptif statistik data penelitian pada tabel 3 mencakup nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum berdasarkan variabel, jenis kelamin, umur responden, dan pendidikan Berikut disajikan statistic deskriptif dari masing-masing variabel:

1. Jenis kelamin Responden

Berdasarkan data yang telah terkumpul, diperoleh data distribusi frekuensi jenis kelamin responden dapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.1

Destribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	92	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 92 responden laki-laki (100%) dengan demikian komposisi responden dalam penelitian ini seluruh responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Umur responden

Berdasarkan data yang telah terkumpul, diperoleh data distribusi frekuensi umur responden dapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.2

Destribusi Frekuensi Umur

Umur	Jumlah	Presentase
30-39	30	32,6%
40-49	13	14,1%
50-59	28	30,4%
60-69	21	22,8%
Total	92	100%

Pada hasil table diatas dapat diketahui bahwa karakteristik umur responden sebanyak 30 dengan presentase (32,6%) responden berada pada usia 30-39 tahun 13 dengan presentase (14,1%) responden berada pada usia 40-49 tahun, 28 dengan presentase (30,4%) responden berada pada usia 50-59 tahun, dan 21 dengan presentase (22,8%) responden berada pada usia 60-69 tahun. Dengan demikian komposisi responden dalam penelitian ini rata-rata ter banyak adalaha responden dengan usia antara 30-39 tahun.

3. Pendidikan responden

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Berdasarkan data yang telah terkumpul, diperoleh data distribusi frekuensi umur responden dapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.3
Destribusi Frekuensi Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
S2	1	1,1%
S1	3	3,3%
SMK/SMA	38	41,3%
SMP	25	27,2%
SD	25	27,2%
Total	92	100%

Pada hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pendidikan responden sebanyak 1 dengan presentase (1,1%) responden berpendidikan S2, 3 dengan presentase (3,3%) responden berpendidikan S1, 38 dengan presentase (41,3%) responden berpendidikan SMA/SMK, 25 dengan presentase (27,2%) responden berpendidikan SMP, 25 dengan presentase (27,2%) responden berpendidikan SD.

b. Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected item-Total Correlation pada output Cronbach alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n- 2 (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.

Tabel 3.1.4
Hasil Uji Validitas Swadaya(X1)

Kuesioner	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,656	0,205	0,000	Valid
X1.2	0,719	0,205	0,000	Valid
X1.3	0,673	0,205	0,000	Valid
X1.4	0,700	0,205	0,000	Valid
X1.5	0,615	0,205	0,000	Valid

Berdasarkan uji Validitas Dana Swadaya seperti tabel diatas menunjukkan bahwa semua item kuesioner memiliki nilai rhitung > rtabel dan nilai signifikansi < 0,05, artinya semua item dari kuesioner dana swadaya dinyatakan valid.

Tabel 3.1.5
Hasil Uji Partisipasi Masyarakat(X2)

Kuesioner	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
2.1	0,643	0,205	0,000	Valid
2.2	0,590	0,205	0,000	Valid
2.3	0,638	0,205	0,000	Valid
2.4	0,660	0,205	0,000	Valid
2.5	0,606	0,205	0,000	Valid
2.6	0,713	0,205	0,000	Valid
2.7	0,632	0,205	0,000	Valid

Berdasarkan uji Validitas Partisipasi Masyarakat seperti tabel diatas menunjukkan bahwa semua item kuesioner memiliki nilai rhitung > rtabel dan nilai signifikansi < 0,05, artinya semua item dari kuesioner partisipasi masyarakat dinyatakan valid.

Tabel 3.1.6
Hasil Uji Validitas Transparansi(X3)

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Kuesioner	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X3.1	0,582	0,205	0,000	Valid
X3.2	0,517	0,205	0,000	Valid
X3.3	0,713	0,205	0,000	Valid
X3.4	0,734	0,205	0,000	Valid
X3.5	0,656	0,205	0,000	Valid
X3.6	0,592	0,205	0,000	Valid

Berdasarkan uji Validitas Transparansi seperti tabel diatas menunjukkan bahwa semua itemkuesioner memiliki nilai rhitung > rtabel dan nilai signifikansi < 0,05, artinya semua item dari kuesioner transparansi dinyatakan valid.

Tabel 3.1.7
Hasil Uji Validitas Dana Pembangunan Kelurahan(Y)

Kuesioner	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Y1	0,600	0,205	0,000	Valid
Y2	0,763	0,205	0,000	Valid
Y3	0,614	0,205	0,000	Valid
Y4	0,772	0,205	0,000	Valid
Y5	0,542	0,205	0,000	Valid

Berdasarkan uji Validitas Dana Swadaya seperti tabel diatas menunjukkan bahwa semua item kuesioner memiliki nilai rhitung > rtabel dan nilai signifikansi < 0,05, artinya semua item dari kuesioner dana pembangunan kelurahan dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini yang dipakai adalah cronbach's alpha (α) sebuah variabel dikatakan realibele apabila memiliki nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,6 (Ghozali,2011).

Tabel 3.1.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Parameter	Keterangan
Dana swadaya	0,696	0,6	Reliabel
Partisipasi masyarakat	0,758	0,6	Reliabel
Transparansi	0,696	0,6	Reliabel
Dana pembangunan kelurahan	0,671	0,6	Reliabel

Hasil uji reabilitas tabel diatas menunjukan bahwa nilai cronbach alpha dari semua variabel dalam penelitian ini adalah memiliki nilai batas diatas 0,6 maka variabel dikatakan riliabel sehingga dapat menjelaskan bahwa variabel-variabel penelitian yang berupa dana swadaya, partisipasi masyarakat, transparansi, dan dana pembangunan kelurahan adalah reliabelatau memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga mempunyai ketepatan yang tinggi untuk dijadikan variabel pada suatu penelitian. Jadi secara keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel adalah reliabel (handal).

d. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas

Pengujian ini menggunakan uji non-parametrik Kolmogrov Smirnov. Pengujian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pengujian satu arah dengan tingkat signifikan 5% data distribusi normal apabila nilai Kolmogrov Smirnov lebih besar dari 0,05.

Tabel 3.1.9

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	Unstandarize Residual
Nilai Kolmogrov-Smirnov	0,091
Sig	0,060

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan signifikan sebesar 0,060. Karena hasil Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probabilitas signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,060 > 0,05$, artinya data residual terdistribusi normal.

2) Multikolinearitas

Jika variabel independen menunjukkan memiliki nilai Tolerance $< 0,10$, demikian juga tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 maka akan disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel.

Tabel 3.1.10

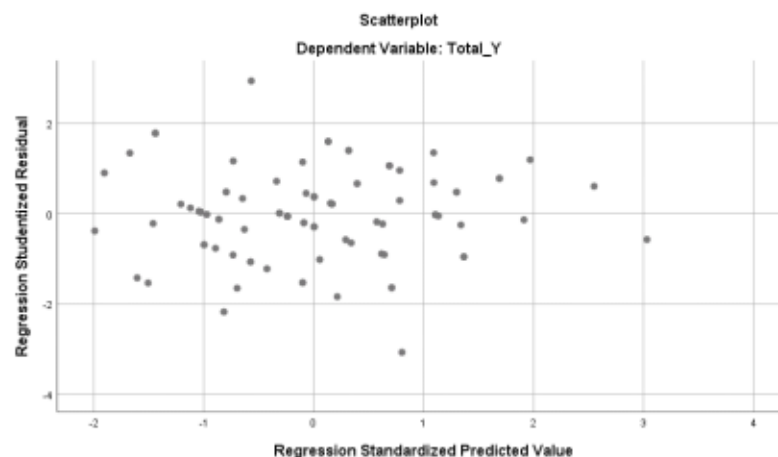
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Dana Swadaya	0,852	1,173
Partisipasi Masyarakat	0,859	1,164
Transparansi	0,910	1,099

Pada tabel 4.10 diatas Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variabel independen menunjukkan memiliki nilai Tolerance $< 0,10$, demikian juga tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolineritas.

3) Heteroskedastisitas

Jika titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3.1.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas diatas tidak terlihat ada pola tertentu, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Pengujian Hipotesis

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

1) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

Model Persamaan

$$\text{Dana Pembangunan Kelurahan} = \alpha + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Tabel 3.1.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,617	2,195
Dana Swadaya	0,336	0,092
Partisipasi Masyarakat	0,350	0,061
Transparansi	0,120	0,070

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,617 + 0,336X_1 + 0,350X_2 + 0,120X_3$$

Adapun Penjelasan persamaan regresi adalah:

- Koefisien regresi variabel dana swadaya bertanda positif (0,671). Hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan dana swadaya maka akan meningkatkan dana pembangunan sebesar 0,671, dengan asumsi semua variabel bebas lainnya bernilai nol.
- Koefisien regresi variabel transparansi bertanda positif (0,336). Hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel transparansi maka akan meningkatkan dana pembangunan sebesar 0,336, dengan asumsi semua variabel bebas lainnya bernilai nol.
- Koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat bertanda positif (0,350). Hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan partisipasi masyarakat maka akan meningkatkan dana pembangunan sebesar 0,350, dengan asumsi semua variabel bebas lainnya bernilai nol.

2) Uji F

Menurut Sugiyono (2014), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Model tersebut dapat disebut layak apabila memiliki nilai Sig F lebih kecil atau sama dengan alpha 0,05.

Tabel 3.1.12
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	27,607	0,000
Residual		
Total		

Berdasarkan perhitungan uji F dari tabel diatas diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 < alpha (0,05), artinya variabel dana swadaya, partisipasi masyarakat, dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dana pembangunan. Yang artinya Dana Swadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi berpengaruh secara simultan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kesatu (H1) dalam penelitian ini diterima.

4) Uji t

Menurut Sugiyono (2014) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

Tabel 3.1.13
Hasil Uji t

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Model	t	Sig.
(Constant)	0,281	0,779
Dana Swadaya	3,660	0,000
Partisipasi Masyarakat	5,733	0,000
Transparansi	1,715	0,090

Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- Pengaruh Dana Swadaya Terhadap Dana Pembangunan Hasil statistik uji t untuk variabel dana swadaya diperoleh nilai p value lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), dan thitung sebesar 3,660 > ttabel sebesar 1,986 artinya dana swadaya berpengaruh signifikan terhadap dana pembangunan.
- Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Dana Pembangunan Hasil statistik uji t untuk variabel partisipasi masyarakat diperoleh nilai p value lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), dan thitung sebesar 5,733 > ttabel sebesar 1,986 artinya partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap dana pembangunan.
- Pengaruh Transparansi Terhadap Dana Pembangunan Hasil statistik uji t untuk variabel transparansi diperoleh nilai p value lebih besar dari alpha ($0,090 > 0,05$), dan thitung sebesar 1,715 < ttabel sebesar 1,986 artinya transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pembangunan.

5) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen, artinya berapa besar komunikasi dan kepemimpinan dapat menjelaskan terhadap keberhasilan program DPK.

Tabel 3.1.14
Hasil Uji Koefisien Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,696 ^a	0,485	0,467	1,516

Berdasarkan analisis diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,467, artinya variabel dana swadaya, partisipasi masyarakat, dan transparansi dapat mempengaruhi peningkatan variabel dana pembangan sebesar 46,7%, sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh parsial dan simultan dari variabel bebas yaitu, Dana Swadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi terhadap Dana Pembangunan Kelurahan (DPK). Pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Sewadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi terhadap Dana Pembangunan Kelurahan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui secara silmutan terhadap variabel Dana Swadayaa, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi terhadap dana pembangunan kelurahan, ini membuktikan dengan hasil Fhitung = 27,607 > Ftabel = 1,986 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian ini mendukung penelitian Putri Kusuma Sari (2019), Nurul Fadhilah Majid (2021), Ashabul Kahfi (2021), dan Hizkia Kasenda1 Sarah Sambiran2 Ismail Sumampow3 (2021) bahwa Dana Swdaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan. Nilai koefisien determinasi diketahui sebesar 50,1% yang menunjukkan bahwa variabel Dana Pembangunan Kelurahan dapat

dijelaskan oleh variabel Dana Swadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi faktor lain. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putri Kusuma Sari, 2019) bahwa Dana Swadaya memiliki pengaruh signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan (DPK) secara simultan. Bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 76,6%, sedangkan sisanya yaitu 23,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Secara simultan Dana Swadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan. Hal ini dikarenakan Dana Swadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi merupakan faktor yang mempengaruhi dana pembangunan Kelurahan dilihat dari faktor keuangan yaitu Dana Swadaya. Dana Swadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi merupakan bagian yang menjadi sumber kelancaran dalam proses pembangunan yang ada pada kelurahan. Namun dalam penelitian ini variabel Transparansi secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan. Hal ini karena pihak kelurahan kurang optimal untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

2. Pengaruh Dana Swadaya terhadap Dana Pembangunan Kelurahan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari nilai Dana Swadaya sebesar 3,660 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, dan nilai t_{th} (3,660) > t_{tt} (1,986) maka Dana Swadaya berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan. Salah satu faktor yang mempengaruhi Dana Swadaya dilihat dari segi faktor iuran dari masyarakat. Iuran adalah pungutan yang dilakukan sehubungan dengan jasa atau fasilitas yang diberikan oleh pemerintah secara langsung dan jelas kepada kelompok atau golongan pembayar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putri Kusuma Sari, 2019) yang menyatakan bahwa Dana Swadaya berpengaruh secara parsial terhadap jumlah pembangunan kelurahan. Hipotesis tersebut terbukti kebenarannya dikarenakan diperoleh hasil nilai t_{hitung} (2,164) > t_{tabel} (1,661) dengan signifikansi $0,032 < 0,05$ artinya H_0 ditolak memiliki pengaruh positif terhadap Dana Pembangunan Kelurahan.

3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Dana Pembangunan Kelurahan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari nilai Partisipasi masyarakat sebesar 5,733 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, dan nilai t_{th} (5,733) > t_{tt} (1,986) maka Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nurul Fadhilah Majid, 2021) yang menyatakan bahwa Partisipasi masyarakat dalam mengikuti rapat Musrembang di Kelurahan Lalebata dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap Dana Pembangunan Kelurahan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Stiffen Wahongan, (2019) Partisipasi masyarakat dalam perencanaan terkait pengelolaan dana kelurahan yang diperuntukan bagi pembangunan di Kelurahan Nataan Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara sangat minim. Hal itu disebabkan oleh kesibukan masyarakat dalam mencari nafkah. Sekalipun pemilihan waktu kegiatan penyelidikan diselenggarakan pada malam hari dengan alasan bahwa pada malam hari semua warga terlepas dari aktivitas rutinnnya sehingga dapat meluangkan waktu untuk berkumpul membahas masalah dan kebutuhan yang dihadapi, namun hal itu tetap belum maksimal.

4. Pengaruh Transparansi Terhadap Dana Pembangunan Kelurahan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari nilai Transparansi 1,715 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,090 dimana lebih besar dari 0,05, dan nilai t_{th} (1,715) < t_{tt} (1,986) maka transparansi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ashabul Kahfi, 2021) Hasil Pada Penelitian ini menjelaskan bahwa transparansi terkait pelaporan Keuangan masih belum sepenuhnya diketahui oleh Masyarakat dan Tokoh masyarakat. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hizkia Kasenda¹ Sarah Sambiran² Ismail Sumampow^{3V}, (2021) Ketersediaan dokumen dalam rangka transparansi dana kelurahan kepada masyarakat dalam penelitian ini disimpulkan bahwa di

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Kelurahan Ranomea belum lengkap hal tersebut terlihat dari tidak terlihatnya perincian anggaran yang ditempel di kantor kelurahan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara simultan variabel dana Swadaya, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan (DPK). Dengan signifikan pengaruh silmutan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dana swadaya , partisipasi masyarakat, dan transparansi meningkat maka akan meningkatkan pembangunan pada kelurahan Kerjolor dikecamatan Ngadirojo.
- b. Dana swadaya berpengaruh signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan (DPK) di kelurahan Kerjolor kecamatan Ngadirojo. Hal ini menjelaskan jika Dana Swadaya meningkat maka akan meningkatkan Dana Pembangunan Kelurahan (DPK). Presentase signifikan pengaruh dana swadaya sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menjelaskan jika dana swadaya terkumpul banyak akan membantu dana pembangunan yang ada di kelurahan Kerjolor dikecamatan Ngadirojo.
- c. Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan (DPK) di kelurahan Kerjolor kecamatan Ngadirojo. Hal ini menjelaskan jika Partisipasi Masyarakat meningkat maka akan meningkatkan Dana Pembangunan Kelurahan (DPK). Presentase signifikan pengaruh partisipasi sebesar $0,000 < 0,05$ partisipasi masyarakat sangatlah membantu berjalannya pembangunan yang ada di kelurahan, maka adanya partisipasi masyarakat akan meningkatkan lebih banyak pembangunan yang ada di kelurahan Kerjolor dikecamatan Ngadirojo.
- d. Transparansi berpengaruh tidak signifikan terhadap Dana Pembangunan Kelurahan (DPK) di kelurahan Kerjolor kecamatan Ngadirojo. Dikarenakan kuranya transparansi pihak kelurahan terhadap masyarakat tentang Dana Pembangunan Kelurahan. Presentase signifikan transparansi sebesar $0,090 > 0,05$ dikarenakan kurangnya transparansi pihak kelurahan tentang dana pembangunan maka masyarakat merasa tidak adanya transparansi, jika pihak kelurahan transparan dalam dana pembangunan kelurahan maka akan meningkatkan pembangunan yang berada di kelurahan Kerjolor dikecamatan Ngadirojo. Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Disarankan memuat kebaruan hasil penelitian. Saran termasuk dapat disampaikan pada bagian ini .

5. REFERENSI

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Progran SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Semarang.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII.* . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasenda, H. S. (2021). Transparansi Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Pembangunan Di Kelurahan Ranomea Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Vol.1, No. 2* , 1-9.
- Kahfi, A. (2021). nalisis Transparansi Penggunaan Dana Kelurahan Di Kelurahan Jagong Kecamatan Pangkajene. 6.

Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers

Masjid, N. F. (2021). Peran aparat kelurahan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kelurahan Lalebt.

Sari, P. K. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi program Dana Pembangunan Kelurahan (DPK)*. surakarta: ITB AAS.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung . Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Wahongan, S. (2019). Partisipasi masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Kelurahan Bagi Pembangunan. *Vol 8*, 1-10.